

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli “Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi” pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah. Dari 36 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 20 orang siswa (55,56%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 16 orang siswa (44,44%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 69,72.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 36 orang siswa, terdapat 31 orang siswa yang tuntas (86,11%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 5 orang siswa (13,89%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 81,11.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XII IPA SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.

## **B. Saran**

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Disarankan kepada seluruh Pendidikan Jasmani untuk mempertimbangkan penggunaan penerapan gaya mengajar inklusi harus disesuaikan dengan materi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
3. Kepada seluruh elemen pendidikan untuk dapat mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi.